

PENGARUH TERPAAN PROGRAM TAYANGAN 86 NET TERHADAP PERILAKU TERTIB BERKENDARA REMAJA DESA JATISAWIT KECAMATAN BUMIAYU

oleh M. Nurfaizi & Arlinda Miranti

ABSTRAK

Berkendara di jalan raya sejatinya harus sesuai dengan peraturan yang sudah berlaku, peraturan dibuat untuk dijalankan dan dilaksanakan dengan baik dan benar oleh seluruh masyarakat. Remaja yang merupakan fase dimana masih mencari jati diri dengan emosional yang belum stabil. Di Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu pelanggaran lalu lintas masih di dominasi oleh kalangan remaja baik SMP, SMA, maupun mahasiswa atau sederajat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terpaan program tayangan 86 NET terhadap perilaku tertib berkendara remaja Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu. Dasar pemikiran yang digunakan adalah Penelitian kuantitatif ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* dan jumlah sampel sebanyak 90 responden yang merupakan remaja Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu. Analisis data yang digunakan adalah korelasi pearson dengan bantuan SPSS versi 22. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terpaan program tayangan 86 NET menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai signifikansi 0,004 dan berhubungan positif terhadap perilaku tertib berkendara remaja Desa Jatisawit, Kecamatan Bumiayu.

Kata Kunci : Terpaan, Program Tayangan, Perilaku Berkendara, Remaja.

ABSTRACT

Driving on the highway must be complied in applicable regulations. Regulations are made to be implemented properly and correctly by everyone. Adolescence is a phase where the teenagers are still looking for identity emotionally. In Jatisawit Village, Bumiayu District, traffic violations are still dominated by teenagers, including junior highschool, senior high school, and college students. This study aims to determine the effect of the 86 NET broadcast program's exposure to the teenager's orderly driving behaviour in Jatisawit Village, Bumiayu District. This quantitative study uses a non-probability sampling technique with a purposive sampling method and the number of sample is 90 respondents who are teenagers in Jatisawit Village, Bumiayu District. The analysis using Pearson correlation with SPSS version 22 assist. The result shows that the exposure of the 86 NET program have significant results with a significance value of 0,004 and positively relate to the orderly driving behaviour of teenagers in Jatisawit Village, Bumiayu District.

Keyword : Exposure, TV Program, Driving Behaviour, Youth

I. Pendahuluan

Segala aktivitas manusia pasti tidak terlepas dengan adanya kendaraan bermotor. Indonesia merupakan salah satu negara dengan volume kendaraan bermotor yang cukup besar, yaitu di angka 91.085.532 unit, hal ini berdasarkan survei Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018 sedangkan untuk wilayah daerah Jawa Tengah mencapai angka 13.244.195 unit. (<https://www.bps.go.id>. diakses 26/02/2019 21.20). Tentunya dalam berkendara terdapat aturan dalam kehidupan berlalulintas. Aturan berkendara diatur dalam Undang – Undang No. 22 tahun 2009 tentang Lalulintas dan Angkutan Jalan. Didalamnya mengatur bagaimana pentingnya berkendara yang baik dan benar. Salah satunya yaitu terkait dengan kelengkapan kendaraan bermotor.

Kelengkapan tersebut merupakan hal yang wajib dimiliki oleh setiap pengendara, misalnya STNK, BPKB, SIM dan penunjang pada kendaraan itu sendiri seperti spion, lampu, ban, knalpot, dan helm. Kelengkapan motor tersebut biasanya kurang mendapat perhatian, sehingga banyak pengguna yang menyalahi aturan dan mengakibatkan adanya sanksi dari pihak kepolisian. Sanksi tersebut berupa denda atau tilang, bisa berupa uang dan penarikan surat bahkan penyitaan kendaraan tergantung pada jenis kesalahan yang dilakukan pengendara.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 1993 tentang Pemeriksaan Kendaraan Bermotor di Jalan, aturan ini merupakan dasar dari kegiatan Kepolisian dan Pegawai Negeri Sipil yang memiliki kompetensi di bidang lalu lintas dan angkutan jalan atau Dishub untuk memeriksa kendaraan di jalan. Pada pasal 9 poin a tertera bahwa pemeriksaan kendaraan bermotor di jalan oleh petugas polisi Republik Indonesia dilaksanakan apabila angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas di jalan cenderung meningkat. Hal ini lah yang menjadi alasan utama mengapa pihak kepolisian melakukan razia kendaraan bermotor.

Untuk mendukung Program Kepolisian Republik Indonesia dengan dasar UU no 22 tahun 2009 tentang Lalulintas dan Angkutan Jalan serta Peraturan Pemerintah No 42 Tahun 1993 tentang Pemeriksaan Kendaraan Motor di Jalan, pihak Kepolisian Republik Indonesia bekerjasama dengan media untuk menayangkan program acara yang berkaitan dengan aktifitas berkendara di Indonesia. Salah satunya adalah program tayangan televisi 86 NET yang bekerjasama dengan Kepolisian Republik Indonesia.

Kerjasama antara pihak kepolisian Republik Indonesia dengan NET TV bertujuan untuk mengurangi angka pelanggaran lalulintas yang ada di Indonesia serta untuk mengubah perilaku berkendara masyarakat dengan cara menyuguhkan konten yang edukatif serta menghibur. (<https://www.netmedia.co.id> diakses 03/04/2019 19.27). Terdapat beberapa kategori bahan tayangan dalam program televisi 86 ini yaitu ketertiban berlalulintas, pemberantasan narkoba, serta pemberantasan kejahatan kriminal lainnya. Penelitian ini akan

menekankan pada salah satu kategori bahan tayangan yaitu ketertiban berlalulintas, yang mana pada saat ini masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi aturan – aturan yang ada dalam setiap berlalulintas.

Penelitian ini berfokus pada tayangan ketertiban lalulintas yang ada pada salah satubagian tayangan program acara 86 NET yaitu bagian razia ketertiban dan kelengkapan kendaraan bermotor, dengan menggunakan teori S-O-R. Teori S-O-R dipilih sebab penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan fokus penelitian pada khalayak. Esensi dari teori ini adalah . Fokus penelitian ini adalah perilaku yang variabelnya terdapat dalam teori S-O-R.

Peneliti tertarik dengan hal ini karena peneliti ingin mencari tahu adakah pengaruh antara menonton tayangan program 86 NET terhadap perilaku mentaati peraturan lalu lintas pada remaja. Peneliti memilih remaja karena angka pelanggar mayoritas adalah remaja. Rentan usia remaja adalah berkisar antara usia 16 – 20 tahun (Ali dan Asrori, 2010: 9). Peneliti memilih lokasi penelitian di desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu karena letak desa tersebut dekat dengan kota dan juga sering diadakannya razia ketaatan berkendara yang dilakukan oleh pihak kepolisian setempat.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Choliel, M., & Cahya, R. (2015) mengemukakan bahwa tayangan 86 merupakan program kriminalitas di NET TV yang dikemas dalam bentuk *reality show* mengenai pelanggaran lalu lintas dan realita kehidupan di masyarakat. Menggunakan teori S-O-R, penelitian ini berupaya mengkaji pengaruh acara tayangan 86 terhadap perilaku mentaati peraturan lalu lintas masyarakat di Kelurahan Tambaksari, Surabaya. Relevansi penelitian ini berupa penggunaan teori S-O-R di dalam mengkaji perilaku berlalu lintas para pemuda di Desa Jatisawit.

Vortyani (2015) mengemukakan bahwa tayangan program 86 merupakan program acara yg bekerja sama dengan Polri untuk menayangkan tentang tugas serta sisi humanis dari polisi. Menggunakan metode survey dengan teknik sampling non-probabilistik berupa purposive sampling, penelitian ini mengkaji peningkatan citra polisi melalui tayangan 86. Relevansi penelitian ini berupa penggunaan teknik survey non-probabilistik di dalam mengkaji perilaku berlalu lintas para pemuda di Desa Jatisawit.

Kurniawan (2018). mengkaji penggunaan teori komunikasi S-O-R di dalam merancang komunikasi pembelajaran yang menyenangkan di TPA Melda. Temuan yang didapatkan adalah tercapainya peningkatan aspek pembelajaran kognitif dan afektif yang diharapkan pada anak-anak. Relevansi penelitian ini berupa tercapainya pembelajaran kognitif dan afektif berlalu lintas melalui tayangan 86 di kalangan pemuda Desa Jatisawit.

II. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanatif merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis (Sugiyono, 2006). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang dihubungkan dan penelitian ini berfungsi menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Alat ukur dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2018: 142).

Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dimana responden diberikan pernyataan yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti.

Kerangka Analisis

Penelitian ini menggunakan teori S-O-R, menurut Onong Utjana Effendy, Teori S-O-R adalah singkatan dari Stimulus – Organisme – Respon ini semula berasal dari psikologi dan objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen : sikap, opini, perilaku, kognisi, afektif, dan konasi. (Effendy, 2003: 225).

Penelitian ini menggunakan paradigma positivistik. Paradigma positivistik menurut beberapa pendapat yaitu komunikasi merupakan sebuah proses linier atau proses sebab akibat yang mencerminkan upaya pengirim pesan untuk mengubah pengetahuan penerima pesan yang pasif (Elvinaro, 2014).

Gambar Teori S-O-R



III. Diskusi Dan Pembahasan

Stimulus merupakan terpaan program tayangan 86 Net, Organisme merupakan remaja desa Jatisawit, dan respon merupakan perilaku tertib berkendara remaja desa Jatisawit. Respon merupakan reaksi balik dari individu ketika menerima stimuli dari media (Effendy, 2003:225). Seseorang dapat mengharapkan atau memperkirakan suatu kaitan efek antara pesan-pesan media massa dan reaksi audiens, dapat juga dikatakan efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus respon, sehingga seseorang dapat

mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi (*response*) komunikasi.

Response merupakan perilaku yang diamati, secara tidak langsung berasal dari stimuli akan tetapi diperantarai oleh keadaan dalam organisme manusia. Pesan informasi pada program tayangan 86 NET tersebut dipahami, diterima dan mengaktifkan proses kesadaran bahwa program tayangan 86 NET berusaha memberikan dampak terhadap *audiens* untuk berperilaku tertib pada saat berkendara (organisme), dan kemudian timbul perilaku tertib berkendara yang disebabkan karena menonton program acara 86 NET.

Dalam keadaan internal organisme pada diri manusia dapat disimpulkan dari pengamatan atas stimuli dan respon tersebut. organisme merupakan konsep kotak hitam yang hanya dapat diamati melalui stimuli yang menghasilkan respon. Stimuli dapat diartikan sebagai hal yang ditangkap oleh panca indera, dapat berpagelombang suara atau objek sikap lainnya. Sikap adalah reaksi perasaan dimana sikap merupakan keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afektif), pemikiran (kognitif), dan predisposisi tindakan atau perilaku (konasi) seseorang terhadap suatu aspek tertentu di lingkungan (Secord dan Beckman dalam Azwar, 2003:21). Penelitian ini memfokuskan penelitian pada perilaku (konasi) tertib berkendara pada remaja desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu.

Efek suatu komunikasi tertentu yang berupa perubahan perilaku akan tergantung pada sejauh mana komunikasi itu diperhaikan, dipahami, dan diterima. Gambar diatas menunjukkan perubahan perilaku bergantung pada proses yang terjadi pada individu. Seperti yang terlihat pada bagan, terdapat tiga unsur yaitu Stimulus (S) merupakan pesan, Organisme (O) adalah pihak penerima pesan *receiver*, dan Respon (R) adalah akibat atau pengaruh yang terjadi dinyatakan dari tindakan terhadap pesan setelah melalui perhatian, pemahaman dan penerimaan yang dilakukan *receiver*.

Terpaan program tayangan 86 NET memberikan pengaruh positif terhadap perilaku tertib berkendara remaja desa Jatisawit. Hal ini dibuktikan dengan bantuan SPSS versi 22 sehingga diperoleh hasil, diketahui nilai konstan (a) sebesar 44,359. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti jika tidak menonton program acara 86 NET (X), maka nilai perilaku tertib berkendara remaja desa Jatisawit sebesar 44,359.

Diketahui koefisien regresi sebesar 0,976. Angka ini berarti bahwa setiap penambahan 1% terpaan program tayangan 86 NET maka, perilaku tertib berkendara remaja desa Jatisawit akan meningkat sebesar 0,976. Diketahui nilai regresi bersifat positif, maka dapat dikatakan bahwa terpaan program tayangan 86 NET berpengaruh positif terhadap perilaku berkendara remaja desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu.

Diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Artinya, bahwa ada pengaruh

terpaan program tayangan 86 NET terhadap perilaku tertib berkendara remaja Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu.

IV. Kesimpulan

Pengaruh Terpaan Program Tayangan 86 NET Terhadap Perilaku Tertib Berkendara Remaja Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu adalah sebesar 44,3%. Hasil ini didukung oleh hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *pearson* yang memperoleh r hitung sebesar 0,51 atau berada pada kategori korelasi sedang (0,4'-0,70). Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, bahwa terpaan program tayangan 86 NET berpengaruh positif terhadap perilaku tertib berkendara remaja Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu. Remaja yang tinggi terkena terpaan program tayangan 86 NET lebih tertib perilaku berkendaranya, sedangkan remaja yang terkena terpaan program tayangan 86 NET yang sedang atau rendah akan lebih tidak tertib perilaku berkendaranya.

Saran dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan penelitian yang bisa dijadikan bahan referensi untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya. Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian pengaruh terpaan program tayangan 86 NET terhadap perilaku tertib berkendara remaja Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu berada pada koefisien korelasi 44,3%. Dengan demikian setidaknya khalayak penonton diharapkan dapat lebih menumbuhkan perilaku tertib berkendara dengan adanya rangsangan dari program tayangan di media massa yang sesuai dengan keadaan psikologis dan kebutuhan diri masing-masing.
2. Dari data penelitian yang didapatkan, tidak sedikit responden yang memberikan jawaban negatif baik pada variabel terpaan program tayangan 86 NET maupun pada variabel perilaku tertib berkendara remaja Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu. Berdasarkan hal ini, diharapkan industri media massa terutama stasiun televisi di Indonesia dapat lebih meningkatkan kualitas program tayangan yang sesuai dengan kebutuhan khalayak atau audiens.

Daftar Pustaka

Jurnal

- Kurniawan, Dani. (2018). Komunikasi Model Laswell dan *Stimulus-Organism-Response* dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol 2 No. 1, 60-68.
- Choliel, M., & Cahya, R. (2015). Pengaruh Menonton Tayangan Program 86 Di NET TV Terhadap Perilaku Mentaati Peraturan Lalu Lintas Pada Masyarakat Kelurahan Tambaksari, Surabaya. *Ilmu Komunikasi*, 3(1), 50–61.
- Vortyani, Agys., Ira D, M. (2015). Pengaruh Tayangan Net.86 Terhadap Citra Positif Polisi Dalam Perspektif Masyarakat Kota Bandung. *Journal e-Proceeding of Management*, 2(3), 4086-409.

Buku

- Ali, Mohammad., dan Mohammad, Asrori. 2010. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardianto, Elvinaro., Lukiati Komala., Siti Karlinah. 2014. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Ardianto & Erdinaya, Lukiati Komala. 2005. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Azwar, Saiffudin. 1999. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Azwar, Saiffudin. 2003. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2007. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta : Penerbit Kencana.
- Effendy, Onong, Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro.
- Khisty, Jotin dan B. Kent Lall. 2003. *Dasar – dasar Rekayasa Transportasi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Internet

- <https://www.bps.go.id/>
- <https://www.jateng.polri.go.id/>
- <https://polresbregbes.com/>
- <https://www.netmedia.co.id/>

Undang – Undang

- Undang – Undang No. 22 tahun 2009 tentang Lalulintas dan Angkutan Jalan
- Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1993 Tentang Pemeriksaan Kendaraan Motor di Jalan

